

## **VI. ANALISIS USAHATANI KOMODITAS MELON SEMANGKA**

### **CABAI DI LAHAN PASIR**

#### **A. Analisis Usahatani**

Usahatani adalah biaya yang dikeluarkan petani selama proses usahatani dari awal pengolahan lahan sampai dengan pasca panen. Biaya usahatani dibagi menjadi 2 yaitu biaya eksplisit (biaya yang benar-bener dikeluarkan dalam kegiatan usahatani) dan biaya implisit (biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan dalam kegiatan usahatani).

#### **1. Analisis Biaya**

Biaya adalah kegiatan usahatani dikeluarkan oleh petani dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi bagi usaha tersebut. Dengan mengeluarkan biaya maka petani mengharapkan pendapatan yang setinggi-tingginya melalui peningkatan produksi usahanya. Pada penelitian ini kelayakan usahatani komoditas melon semangka cabai ialah satuan nilai yang dikeluarkan oleh petani untuk memproduksi usahatani tersebut. Berikut adalah rincian biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam usahatani melon semangka cabai dalam satu priode musim tanam.

##### **a. Biaya bibit**

Bibit merupakan sarana produksi utama yang tidak dapat digantikan. Biaya bibit merupakan banyaknya pengeluaran biaya oleh petani untuk membeli bibit melon semangka cabai pada satu kali musim tanam yang disesuaikan luasan lahan masing-masing petani. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.1 Penggunaan bibit rata-rata per 5000 m<sup>2</sup> di Desa Bugel Tahun(2016)

Komoditas	Penggunaan	Harga	Jumlah biaya (Rp)
UT Semangka	14,668 (bungkus)	65.000	953.407
UT Melon	12,658(bungkus)	110.000	1.392.420
UT Cabai	4.478,26(batang)	250	1.119.564

Sumber: Data primer

Rata-rata petani menggunakan bibit semangka 14,668 bungkus perluasan lahan 5000 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 65.000. Dengan demikian didapatkan total biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli bibit semangka dalam satu kali musim tanam adalah sebesar Rp 953.407.

Rata-rata petani menggunakan bibit melon 12,658 bungkus perluasan lahan 5000 m<sup>2</sup> dengan harga per peck Rp 110.000. Dengan demikian didapatkan total biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli bibit melon dalam satu kali musim tanam adalah sebesar Rp 1.392.420.

Rata-rata menggunakan bibit cabai merah 4.478 batang cabai perluasan lahan 5000m<sup>2</sup> dengan harga per batang Rp 250. Dengan demikian didapatkan total biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit cabai merah adalah sebesar Rp1.119.564

#### **b. Biaya Pupuk**

Di dalam pemeliharaan usahatani melon semangka cabai di lahan pasir pupuk diperlukan untuk menunjang pertumbuhan serta memicu pembungaan pada tanaman. Biaya pupuk merupakan biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli pupuk pada satu kali musim tanam yang disesuaikan dengan kebutuhan usahatani tersebut.

Total biaya penggunaan pupuk luasan lahan rata-rata 5000 m<sup>2</sup>cukup besar yang harus dikeluarkan oleh petani cabai dalam satu musim tanam sebesar Rp 5.982.352. dibandingkan dengan petani melon dan semangka. Untuk petani melon membeli pupuk adalah sebesar Rp 3.840.562sedangka petani semangka adalah sebesar Rp 4.896.294. pada tabel tersaji data rata-rata jenis dan jumlah pupuk yang digunakan untuk usahatani.

Tabel 6.2Penggunaan pupuk rata-rata per 5000 m<sup>2</sup> di Desa Bugel (2016).

Jenis pupuk	UT Semangka		UT Melon		UT Cabai	
	Volume	Biaya (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	Volume	Biaya (Rp)
Organik (kol)	15,563	3.890.825	11,465	2.866.252	15,863	3.965.676
Phonska (kg)	111,57	334.732	86,753	260.259	239,024	717.070
ZA (kg)	7					
	0	0	91,762	229.403	202,764	506.909
NPK Mutiara (kg)	0	0	53,850	484.646	88,077	792.694
NPK hidro (kg)	81,745	653.960	0	0	0	0
Superflora 500ml/1 botol	1,398	16.776	0	0	0	0
<b>Total (Rp)</b>		<b>4.896.294</b>		<b>3.840.562</b>		<b>5.982.352</b>

Sumber : Data primer

Rata-rata luas lahan 5000m<sup>2</sup>Penggunaan jenis pupuk organik sudah menjadi suatu keharusan sebagai pupuk dasar dalam usahatani melon semangka cabai di lahan pasir. Hal ini mengakibatkan pada biaya untuk penggunaan jenis pupuk organik lebih tinggi dibandingkan dengan jenis pupuk yang lain. Pupuk organik itu sendiri memiliki fungsi lain selain untuk ketersediaan unsur hara di dalam tanah. Oleh karena lahan di daerah Kecamatan panjatan, Desa Bugel merupakan lahan pasir hal ini akan mengakibatkan air yang jatuh ke tanah akan

langsung mengalir tanpa ada yang disimpan atau diserap di tanah. Di lain pihak, melon semangka cabai merupakan tanaman yang memerlukan ketersediaan air yang cukup di dalam tanah untuk kelangsungan hidupnya. Sehingga selain untuk ketersediaan unsur hara dalam tanah pupuk organik bisa berfungsi untuk menyimpan air di tanah yang nantinya akan diserap oleh tanaman.

### **c. Biaya Insektisida Dan Fungisida**

Inseksida dan fungsida berperan penting karena tanaman melon semangka cabai rentan terhadap penyakit. Sehingga penggunaan insektisida dan fungsida sangat berpengaruh terhadap dalam usahatani melon semangka cabai guna membasmi hama dan penyakit pada tanaman, luas lahan tanam dan keadaan lahan sehingga penggunaannya dapat berbeda dari setiap petani. Untuk mencegah hama dan penyakit pada tanaman melon semangka cabai di perlukan penyemprotan setiap ada hama dan penyakit. Sedangkan untuk pengendalian hama dan penyakit yang menyerang tanaman melon semangka cabai perlu dilakukan penyemprotan insektisida dan pestisida secara intensif. Insektisida dan fungsida yang digunakan oleh petani melon semangka cabai tersaji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6.3 Penggunaan inseksida dan fungsida rata-rata per 5000 m<sup>2</sup> di Desa Bugl(2016).

	Jenis UT Semangka		UT Melon		UT Cabai	
	Volume	Biaya(Rp)	Volume	Biaya(Rp)	Volume	Biaya(Rp)
Antrakol(kg)	0	0	2,251	281.333	0	0
Bion M (kg)	0	0	1,196	221.205	1,685	311.709
Confidor (kg)	0	0	1,930	63.697	3,859	127.336
Prevathon(L)	1,912	172.098	1,654	102.491	2,292	142.010
Burer (kg)	0	0	1,553	105.614	0	0
Redomil (Kg)	2,530	290.927	0	0	0	0
<b>Total(Rp)</b>		<b>463.025</b>		<b>774.342</b>		<b>581.056</b>

Sumber: Data Primer

Rata-rata luas lahan 5000m<sup>2</sup> Total biaya penggunaan insektisida dan fungsida yang dikeluarkan oleh petani melon sangat besar di bandingkan dengan petani semangka dan cabai dalam satu musim tanamnya. Biaya yang dikeluarkan petani melon adalah sebesar Rp 774.342. Sedangkan petani semangka sebesar Rp463.025. Dan petani cabai adalah sebesar Rp581.056. Petani menggunakan jenis inseksida dan fungsida untuk pengendalian hama dan penyakit yang menyerang pada tanaman.

#### d. Biaya Penyusutan Alat-alat

Alat pertanian merupakan sarana penunjang proses produksi petani yang digunakan secara terus – menerus dalam usahatani. Sehingga pada akhirnya diperlukan biaya untuk mengganti bahan dan alat-alat pertanian tersebut. Jenis alat pertanian yang banyak digunakan dalam usahatani melon semangka cabai adalah sabit, cangkul, tengki semprot, mulsa, pompa air, mesin diesel, selang.

Biaya penyusutan bahan dan alat-alat ini didapatkan dari harga atau biaya awal untuk membuat atau membeli sarana penunjang usahatani melon semangka

cabai yang dibagi dengan umur produktif dari setiap sarana tersebut. Dari sarana penunjang tersebut ada yang memiliki nilai sisa sehingga belum dibagi dengan umur produktif harus dikurangi terlebih dahulu oleh nilai sisa tersebut. tersaji pada tabel berikut :

Tabel 6.4 Biaya penyusutan Alat-alat (2016).

Sarana penunjang	UT Semangka	UT Melon	UT Cabai
	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
Cangkul	6.642	5.033	6.396
Sabit	5.699	3.214	4.674
Tengki semprot	203.472	133.564	168.080
Mulsa	239.612	365.474	685.740
Pompa air	78.637	77.761	222.320
Mesin diesel	143.001	61.569	0
Selang	166.507	312.166	289.769
<b>Total (Rp)</b>	<b>843.574</b>	<b>958.784</b>	<b>1.376.982</b>

Sumber: Data primer

Rata-rata dari semua sarana penunjang pada usahatani melon semangka cabai dalam satu musim tanam yang lebih besar total biaya penyusutan adalah usahatani Cabai adalah sebesar Rp 1.376.982 dibandingkan dengan usahatani melon dan cabai. Usahatani Melon total biaya penyusutan adalah sebesar Rp 958.784 dan usahatani semangka biaya penyusutan adalah sebesar Rp 843.574 dari tiga komoditas usahatani yang paling besar biaya penyusutan adalah usahatani cabai sebesar Rp 1.376.982

#### e. Biaya tenaga kerja

Dalam suatu usaha biaya untuk tenaga kerja menjadi pengeluaran yang tidak dapat dihindari namun dapat ditekan seminimal mungkin. Penggunaan tenaga kerja dalam usahatani melon semangka cabai tersaji pada table berikut:

Tabel 6.5 Biaya dan penggunaan tenaga kerja per 5000 m<sup>2</sup> di Desa Bugel (2016)

Uraian	UT Semangka	UT Melon	UT Cabai
Tenaga kerja (TKDK) Laki-laki	12,0	11,6	13,5
Tenaga kerja (TKDK) Perempuan	3,3	5,0	28,3
Tenaga kerja (TKLK) Laki-laki	18,2	16,0	45,1
Tenaga kerja (TKLK) Perempuan	2,2	4,7	58,1
<b>Jumlah</b>	<b>35,7</b>	<b>37,3</b>	<b>145</b>

Sumber: Data Primer

Rata-rata luas lahan 5000m<sup>2</sup> Total biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK)Lak-laki 12,0 HKO perempuan 3,3 HKO yaitu sebesar Rp 1.005.000 untuk jumlah HKO (TKLK) laki-laki 18,2 perempuan 2,2 yaitu sebesar Rp 1.383.470 untuk biaya usahatani semangka dalam satu kali musim tanam adalah sebesar Rp **2.38.8470**. Hal ini disebabkan pada usahatani semangka banyak dipekerjakan oleh tenaga kerja luaran keluarga dibandingkan dengan tenaga kerja dalam keluarga. Sehingga biaya tenaga kerja luaran keluarga lebih besar di bandingkan dengan tenaga kerja dalam keluarga dalam penggunaan tenaga kerjanya.

Rata-rata luas lahan 5000 m<sup>2</sup> Total biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) Lak-laki 11,6 HKO perempuan 5,0 HKO yaitu sebesar Rp 1.066.536 untuk jumlah HKO (TKLK) laki-laki 16,0 perempuan 4,7 yaitu sebesar Rp 1.354.509 untuk biaya usahatani melon dalam satu kali musim tanam adalah sebesar Rp **2.421.046**. Hal ini disebabkan pada usahatani melon banyak dipekerjakan oleh tenaga kerja luaran keluarga dibandingkan dengan tenaga kerja dalam keluarga. Sehingga biaya tenaga kerja luaran keluarga lebih besar di bandingkan dengan tenaga kerja dalam keluarga dalam penggunaan tenaga kerjanya.

Rata-rata luas lahan 5000 m<sup>2</sup> Total biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) Lak-laki 13,5 HKO perempuan 28,3 HKO yaitu sebesar Rp 2.360.000 untuk jumlah HKO (TKLK) laki-laki 45,1 perempuan 58,1 yaitu sebesar Rp 6.064.041 untuk biaya usahatani cabai dalam satu kali musim tanam adalah sebesar Rp 8.424.041. Hal ini disebabkan pada usahatani cabai banyak dipekerjakan oleh tenaga kerja luaran keluarga dibandingkan dengan tenaga kerja dalam keluarga. Sehingga biaya tenaga kerja luaran keluarga lebih besar dibandingkan dengan tenaga kerja dalam keluarga dalam penggunaan tenaga kerjanya.

#### **f. Biaya sewa lahan**

Penguasaan lahan dapat dibedakan atas status kepemilikan lahan itu sendiri. Penguasaan lahan milik sendiri termasuk kedalam biaya implisit dan lahan sewa termasuk kedalam biaya eksplisit. Biaya sewa lahan milik sendiri merupakan jenis biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan dalam usahatani melon semangka cabai. Akan tetapi dalam menghitung analisis usahatani biaya tersebut perlu diketahui. Untuk mengetahui sewa lahan milik sendiri diasumsikan lahan tersebut disewakan kepada orang lain dengan biaya sewa sesuai lokasi atau wilayah lahan itu sendiri. Harga sewa lahan di Kecamatan Panjatan yaitu berkisar antara Rp 1.400.000 per 1000 m<sup>2</sup> tersaji dalam tabel berikut :



Tabel 6.6 Sewa lahan rata-rata per 5000 m<sup>2</sup> di Desa Bugel (2016).

	UT semangka	UT Melon	UT Cabai
Kepemilikan Lahan	Biaya Sewa	Biaya Sewa	Biaya Sewa
Sewa	0	4.200.000	0
Milik sendiri	7.000.000	2.800.000	7.000.000
Total Biaya (Rp)	<b>7.000.000</b>	<b>7.000.000</b>	<b>7.000.000</b>

Sumber : Data primer

Rata-rata luas lahan 5000m<sup>2</sup> untuk usahatani melon biaya sewa lahan adalah Rp 7.000.000 Untuk usahatani semangka biaya sewa lahan adalah sebesar Rp 7.000.000 dan usahatani cabai sebesar Rp 7.000.000

#### **g. Biaya listrik Dan Gas**

Dalam usahatani melon semangka cabai satu musim tanam luas lahan rata-rata 5000 m<sup>2</sup> sangat membutuhkan Penyiraman dilakukan pada sore hari dalam satu kali musim tanam. Sehingga listrik sangat berperan penting untuk mengoperasikan mesin air untuk mengalirkan air ke lahan pertanian. Biaya listrik untuk usahatani melon adalah sebesar Rp 146.586 selain listrik untuk bahan bakar mesin menggunakan Gas adalah sebesar Rp 211.409. Untuk biaya listrik usahatani semangka adalah sebesar Rp 147.302 untuk biaya Gas Rp 344.433. Biaya listrik usahatani cabai adalah sebesar Rp 450.914.

#### **h. Biaya Pajak Tanah**

Pajak tanah menjadi salah satu biaya yang dikeluarkan untuk usahatani melon semangka cabai dalam satu kali musim tanam luas lahan rata-rata 5000 m<sup>2</sup> Harga pajak tanah yang berlaku adalah Rp 40.000 per 1000 m<sup>2</sup> per tahun. Untuk biaya pajak tanah usahatani melon dan semangka satu tahun ada empat kali musim tanam sedangkan usahatani cabai satu tahun ada dua kali musim tanam sehingga biaya pajak per tahun di bagi per musim tanam. Biaya pajak untuk

usahatani semangka per musim adalah Rp 50.000 untuk usahatani melon per musim adalah Rp 50.000 untuk usahatani cabai per musim adalah Rp 100.000.

**Total biaya eksplisit.** Dalam usahatani melon semangka cabai di Kecamatan panjatan Desa Bugel mengeluarkan biaya eksplisit cukup besar Sehingga jumlah petani melon semangka cabai di Kecamatan Panjatan Desa Bugel pertumbuhannya lambat. Mengingat tidak semua petani bisa dengan mudah memperoleh modal untuk melakukan usahatani melon semangka cabai. Rata-rata total biaya eksplisit yang dikeluarkan petani semangka adalah sebesar Rp 9.213.986 untuk usahatani melon sebesar Rp 13.029.875 Cabai sebesar Rp 15,674.913.

Tabel 6.7 Biaya Eksplisit rata-rata per 5000 m<sup>2</sup> di Desa Bugel (2016).

Uraian	UT Semangka Biaya/produksi	UT Melon Biaya/produksi	UT Cabai Biaya/produksi
Bibit (Rp)	953.407	1.392.420	1.119.564
Pupuk (Rp)	4.896.293	3.840.562	5.982.352
Insektisida dan fungisida (Rp)	463.025	774.342	581.056
Polibet (Rp)	132.481	101.259	0
Listrik (Rp)	147.302	146.586	450.914
Gas (Rp)	344.433	211.409	0
Sewa lahan (Rp)	0	4.200.000	0
Penyusutan alat (Rp)	843.574	958.784	1.376.982
Pajak (Rp)	50.000	50.000	100.000
TKLK (Rp)	1.383.470	1.354.509	6.064.041
<b>Total Biaya (Rp)</b>	<b>9.213.986</b>	<b>13.029.875</b>	<b>15.674.913</b>

Sumber: Data primer

Rata-rata luas lahan 5000 m<sup>2</sup> Biaya eksplisit untuk usahatani tiga komoditas adalah biaya yang paling banyak dikeluarkan yakni usahatani cabai dibandingkan dengan usahatani melon dan semangka. Biaya eksplisit untuk usahatani Cabai adalah sebesar Rp 15.674.913. Biaya usahatani semangka sebesar Rp 9.213.986.

Untuk usahatani Melon sebesar Rp 13.029.875 Nilai dari jumlah biaya eksplisit ditentukan dari banyaknya penggunaan biaya sarana produksi maka akan semakin besar pula jumlah biaya eksplisitnya.

#### **i. Biaya Bunga Modal Sendiri**

Biaya bunga modal pada penelitian ini adalah biaya yang diasumsikan ketika petani meminjam modal pada bank berdasarkan suku bunga pinjaman bank yang berlaku. Bunga pinjaman bank yang berlaku di Kecamatan Panjatan sebesar 9% per tahun. Dalam usahatani Semangka dan Melon dibutuhkan waktu sekitar tiga bulan waktu tanam, maka bunga modal yang berlaku 2,25%. Untuk usahatani Cabai dibutuhkan waktu sekitar enam bulan waktu tanam, maka bunga modal sebesar 4,5% bunga modal sendiri dihitung dari pinjaman bank yaitu 2,25% untuk usahatani Semangka dan Melon, 4,5% untuk usahatani Cabai. Dikalikan dengan total biaya eksplisit.

**Total Biaya implisit.** Besarnya biaya implisit dipengaruhi dari besarnya biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan oleh petani seperti tenaga kerja dalam keluarga, sewa lahan sendiri bunga modal sendiri. Berikut tabel menyajikan nilai dari setiap biaya implisit disertai dengan jumlah dari semua biaya implisit tersebut.

Tabel 6.8 Biaya total Implisit per 5000 M<sup>2</sup> di Desa Bugel (2016).

Uraian	UT Semangka	UT Melon	UT Cabai
	Biaya/produksi	Biaya/produksi	Biaya/produksi
TKDK (Rp)	1.005.000	1.066.536	2.360.000
Sewa lahan	7.000.000	2.800.000	7.000.000
lahan milik sendiri (Rp)			
Bunga modal sendiri (Rp)	207.314	293.172	820.043
<b>Total Biaya (Rp)</b>	<b>8.212.314</b>	<b>4.159.708</b>	<b>10.180.043</b>

Sumber: data primer

Rata-rata luas lahan 5000m<sup>2</sup> Penggunaan biaya implisit usahatani semangka sebesar Rp 8.212.314 Sedangkan usahatani melon sebesar Rp 4.159.708 Untuk usahatani cabai sebesar Rp 10.180.043. Dari tiga komoditas yang banyak mengeluarkan biaya implisit adalah usahatani cabai sebesar Rp10.180.043. Biaya implisit ini pada nantinya akan digunakan untuk mencari nilai total biaya yang sesungguhnya digunakan namun tidak secara nyata dikeluarkan oleh petani.

**Total biaya produksi.** Total keseluruhan biaya produksi usahatani melon semangka cabai luas lahan rata-rata 5000m<sup>2</sup>. Untuk usahatani semangka adalah sebesar Rp17.426.301. Untuk usahatani melon adalah sebesar Rp 17.189.584. Untuk cabai adalah sebesar Rp 28.854.956 dengan demikian untuk mendapatkan penerimaan petani harus mengeluarkan biaya tersebut terlebih dahulu. Tersaji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6.9 Biaya Total Ekplisit dan Implisit per 5000 m<sup>2</sup> di Desa Bugel (2016).

Uraian	UT Semangka	UT Melon	UT Cabai
Total Biaya Ekplisit (Rp)	9.213.986	13.029.875	15.674.913
Total Biaya implisit (Rp)	8.212.314	4.159.708	10.180.043
<b>Total jumlah Ekplisit dan implisit (Rp)</b>	<b>17.426.301</b>	<b>17.189.584</b>	<b>25.854.956</b>

Sumber: Data primer

Rata-rata luas lahan 5000m<sup>2</sup> Dari tiga komoditas usahatani yang banyak mengeluarkan biaya untuk produksi usahatani adalah usahatani cabai sebesar Rp

25.854.956 sedangkan biaya untuk produksi usahatani melon sebesar Rp 17.189.584 dan semangka sebesar Rp 17.426.301 pada satu kali musim tanam. Sehingga nantinya total biaya produksi untuk mencari penerimaan dan keuntungan.

## 2. Analisis Penerimaan

Penerimaan usahatani merupakan hasil produksi dikalikan harga produk tersebut yang dinyatakan dalam rupiah. Besar penerimaan rata-rata untuk usahatani melon semangka cabai dilahan pasir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.10 produksi per 5000 m<sup>2</sup> Desa Bugel (2016).

Komoditas	Produksi (Kg)	Harga jual (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
UT Semangka	41.700,55	1.500	<b>62.550.829</b>
UT Melon	13.619,12	2.000	<b>27.238.247</b>
UT Cabai	2.693,48	17.000	<b>45.789.169</b>

Sumber: Data Primer

Rata-rata luas lahan 5000m<sup>2</sup> produksi petani semangka adalah 41.700,55 kg sehingga rata-rata penerimaan petani semangka sebesar Rp 62.550.829 dalam satu kali musim tanam. Sedangkan petani melon produksi 13.619,12 kg sehingga rata-rata penerimaan petani melon sebesar Rp 27.238.247 dalam satu kali musim. Untuk petani cabai produksi 2.693,48 kg sehingga rata-rata petani cabai sebesar Rp 45.789.169 dalam satu kali musim. Harga jual dari petani sama, hal ini disebabkan karena petani bermitra dengan pedagang pengepul di Desa Bugel.

## 3. Analisis Pendapatan

Pendapatan usahatani adalah penerimaan yang diterima oleh petani dikurangi dengan biaya eksplisit selama satu kali musim tanam. Sedangkan keuntungan usahatani merupakan selisih antara total pendapatan dengan total biaya implisit. Keuntungan merupakan hasil akhir yang diperoleh petani dalam melaksanakan kegiatan usahatani melon semangka cabai di lahan pasir. Besaran

rata-rata pendapatan dan keuntungan petani melon semangka cabai di lahan pasir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.11 Pendapatan per 5000 m<sup>2</sup> di Desa Bugel (2016)

Uraian	UT Semangka	UT Melon	UT Cabai
	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
Total penerimaan (Rp)	62.550.829	27.238.247	45.789.169
Total biaya eksplisit (Rp)	9.213.986	13.029.875	15.674.913
<b>Pendapatan (Rp)</b>	<b>53.336.842</b>	<b>14.208.371</b>	<b>30.114.256</b>

Sumber : Data primer

Rata-rata luas lahan 5000m<sup>2</sup> Ketika petani mendapatkan penerimaan kemudian di kurangi modal yang benar-benar petani keluarkan yaitu biaya eksplisit maka mereka akan memperoleh pendapatan. hal ini petani tidak memperhitungkan modal yang tidak benar-benar dikeluarkan. Sehingga pendapatan itu dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh petani tanpa dikurangi biaya implisit.

#### 4. Analisis keuntungan

Keuntungan usahatani melon semangka cabai di lahan pasir Kecamatan Panjatan Desa Bugel dapat diperoleh berdasarkan perhitungan selisih antar penerimaan dengan total biaya (biaya eksplisit dan implisit) atau selisih dari pendapatan dengan total biaya implisit rata-rata keuntungan petani melon luas lahan 5000m<sup>2</sup> ialah sebesar Rp10.048.662 dalam satu kali musim tanam. sedangkan petani semangka luasan lahan rata-rata 5000 m<sup>2</sup> ialah sebesar Rp45.124.527 Per satu kali musim tanam. Untuk cabai luasan lahan rata-rata 5000 m<sup>2</sup> ialah sebesar Rp 19.934.212 dalam satu kali musim tanam. Dengan demikian usahatani melon semangka cabai di lahan pasir dapat dikatakan untung. Karena total penerimaan

lebih besar dari pada total biaya produksi yang dikeluarkan dan masih terdapat sisanya (nilai keuntungan).

Tabel 6.12 Keuntungan per 5000 m<sup>2</sup> di Desa (2016).

Uraian	UT Semangka	UT melon	UT cabai
Total penerimaan (Rp)	62.550.829	27.238.247	45.789.169
Total biaya eksplisit (Rp)	9.213.986	13.029.875	15.674.913
Total biaya implisit (Rp)	8.212.314	4.159.708	10.180.043
<b>Keuntungan (Rp)</b>	<b>45.124.527</b>	<b>10.048.662</b>	<b>19.934.212</b>

Sumber: Data Primer

## B. Analisis Kelayakan Usahatani

Analisis Kelayakan digunakan dalam penelitian ini adalah *R-C Ration* dan *Break Event Point* (BEP).

### 1. Analisis *R-C Ration*

Analisis kelayakan *R-C Rasio* merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan petani (biaya eksplisit dan biaya implisit). Hasil analisis *R-C rasio* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. 13 Nilai *R-C Rasio* per 5000 m<sup>2</sup> Desa Bugel (2016).

Uraian	UT Semangka	UT Melon	UT Cabai
Penerimaan (Rp)	62.550.829	27.238.247	45.789.169
Total Biaya eksplisit + implisit (Rp)	17.426.301	17.189.584	25.854.956
<b>R-C Ration</b>	<b>3,6</b>	<b>1,6</b>	<b>1,8</b>

Sumber: Data Primer

Dari tiga komoditas usahatani yang lebih layak adalah usahatani semangka di lihat dari Nilai *R/C rasio* adalah sebesar 3,6 untuk usahatani melon sebesar 1,6 dan usahatani cabai sebesar 1,8 yang berarti usahatani tersebut dapat dikatakan layak untuk diusahakan. Hal ini karena nilai *R/C rasio* lebih besar dari 1.

. *Break Event Point (BEP)*

*Break event point* adalah merupakan perencanaan usahatani yang berdasarkan pada hubungan biaya dan penjualan. Hasil analisis *break event point* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.14 BEP Volume produksi per 5000 m<sup>2</sup> Desa Bugel(2016).

Uraian	UT semangka	UT melon	UT Cabai
Total biaya eksplisit + implicit (Rp)	17.426.301	17.189.584	25.854.956
Harga sebenarnya (Rp)	1.500	2.000	17.000
<b>BEP volume produksi (kg)</b>	<b>11.617</b>	<b>8.594</b>	<b>1.521</b>

Sumber : Data Primer

Rata-rata luas lahan 5000m<sup>2</sup>BEP volume produksi semangka yaitu sebesar 11.617 kg artinya dimana volume produksi mencapai titik impas jika produksi lebih besar 11.617 kg maka untung dan sebaliknya jika kurang produksinya dari 11.617 kg akan rugi.

BEP Volume produksi Melon yaitu sebesar 8.594 kg artinya dimana volume produksi mencapai titik impas jika produksi lebih besar 8.594 kg maka untung dan sebaliknya jika kurang produksinya dari 8.594 kg akan rugi.

BEP volume produksi cabai yaitu sebesar 1.521 kg artinya dimana volume produksi mencapai titik impas jika produksi lebih besar 1.521 kg maka untung dan sebaliknya jika kurang produksinya dari 1.521 kg akan rugi.

Tabel 6.15 BEP harga per 5000 m<sup>2</sup> Desa Bugel(2016).

Uraian	UT Semangka	UT Melon	UT Cabai
Total biaya eksplisit + implicit (Rp)	17.426.301	17.189.584	25.854.956
Total produksi (Kg)	41.700,55	13.619,12	2.693.48
<b>BEP harga produksi (Rp)</b>	<b>417</b>	<b>1.262</b>	<b>9.599</b>

Sumber : Data primer

BEP harga produksiSemangka sebesar yaitu Rp 417Artinya harga mencapai titik impas, jika harga lebih tinggi dari Rp 417 maka memperoleh



keuntungan dan jika harga di bawa Rp 417 maka rugi, disimpulkan bahwa pada usahatani semangka dilahan pasir pantai layak diusahakan.

BEP harga produksi Melon sebesar yaitu Rp1.262 Artinyaharga mencapai titik impas, jika harga lebih tinggi dari Rp1.262 maka memperoleh keuntungan dan jika harga di bawa Rp 1.262 maka rugi, disimpulkan bahwa pada usahatani melon dilahan pasir pantai layak diusahakan.

BEP harga produksi Cabai sebesar yaitu Rp 9.599 Artinyaharga mencapai titik impas, jika harga lebih tinggi dari Rp 9.599 maka memperoleh keuntungan dan jika harga di bawa Rp 9.599 maka rugi, disimpulkan bahwa pada usahatani melon semangka cabai dilahan pasir pantai layak diusahakan.